

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Penggunaan Kain Kafan dan Air Asam Saat Penyembelihan Hewan Kurban di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Perspektif ‘Urf” Yang disusun oleh Gina Raudhatul Jannah, Nim: 1121052 Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Al Syakhiyyah) Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukititinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebiasaan masyarakat Nagari Panti Selatan yaitu tradisi penggunaan kain kafan dan air asam saat penyembelihan hewan kurban. Dimana tradisi ini menunjukkan perbedaan dengan tatacara penyembelihan hewan kurban di dalam islam. Adapun tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan penyembelihan hewan kurban menggunakan kain kafan dan air asam serta perspektif ‘urf mengenai tradisi ini.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan jenis kualitatif dengan sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang menjawab penelitian ini, dan sumber data sekunder dari buku-buku, jurnal, skripsi terkait dengan tema penelitian. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari penelitian yang penulis temukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan kain kafan dan air asam saat penyembelihan hewan kurban yang dilakukan sebelum dilakukannya penyembelihan dengan cara kain kafan di kembangkan untuk memanyungi hewan kurban atau disebut Unduang-Unduang. Kain kafan ini melambangkan kesucian kurban sehingga ibadah kurban tidak didasari oleh orang lain tetapi nyata karena Allah SWT. Dan air asam digunakan dengan cara menyirami ke hewan kurban dari kepala sampai ekor. Dalam air asam tersebut memiliki campuran dari air, irisan asam, dan beras yang sudah di giling halus. Air asam ini diartikan untuk menghilangkan sifat-sifat kebinatangan seperti tamak, keras hati, sombong dalam diri orang yang berkurban. Yang mana di dalam islam tidak ada aturan mengenai hal tersebut. Tradisi Penggunaan kain kafan dan air asam saat penyembelihan hewan kurban di Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dikategorikan sebagai ‘urf shahih karena tidak bertentangan dengan syariat islam.